

ABSTRAK

Bahrul Ulum, 2021, *Analisis Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Dalam Perspektif Produksi Islam Di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Madura Pamekasan, Pembimbing : Shalehodin, Lc, M.M

Kata Kunci: *Pengelolaan, Perspektif Produksi Islam, Limbah Pabrik Tahu*

Keberadaan industri tahu di desa Teja Timur dalam pengelolaan limbahnya sudah sesuai dengan standar perspektif produksi Islam, karena dalam pengelolaannya limbah yang dihasilkan tidak dibiarkan mencemari lingkungan sekitar, limbah yang dihasilkan diolah kembali menjadi tempe gembos, dan sisanya diberikan kepada masyarakat sekitar untuk dijadikan campuran pakan ternak, manfaat lainnya dengan adanya pabrik tahu tersebut adalah dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran sekitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrumen penelitian yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan di pabrik tahu di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Wawancara dilakukan dengan pemilik pabrik tahu dan masyarakat sekitar dengan dokumentasi sebagai bukti penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana pengelolaan limbah pabrik tahu, *kedua*, Bagaimana pengelolaan limbah pabrik tahu dalam perspektif produksi Islam *ketiga*, Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah adanya pengelolaan limbah tahu. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, dengan cara Instalasi Penyaluran Air Limbah (IPAL) agar limbah yang dihasilkan tidak menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. *Kedua*, Limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu di pabrik proses pengolahan limbahnya menggunakan sistem IPAL dimana dalam penerapannya berpedoman terhadap syariat-syariat Islam sehingga limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu tidak menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan, tidak menyebabkan kerusakan terhadap alam dan proses produksinya menggunakan barang halal. *Ketiga*, Limbah yang diolah kembali menjadi tempe gembos di jual kembali oleh pemilik pabrik kepada masyarakat dengan harga terjangkau dan masyarakat dapat menjualnya kembali ke pasar dengan harga yang lebih tinggi serta membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat Desa Teja Timur.